



PUSAT PEMBERITAAN (information centre) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²; PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN
ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Jakarta

Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, MINGGU 19 FEBRUARI 1967.

NO81/TH.II/67

EDISI MINGGUAN DALAM BENTUK FEATURES

I. SKET MASJARAKAT :	
1 - 1 MEMORANDUM DPRGR 1967 MERUPAKAN TJERMIN....	hal 1
TUNTUTAN RAKJAT DALAM MENEGAKKAN KEADILAN....	hal 1
HUKUM DAN KONSTITUSI.....	hal 1
II. DUNIA PERTANIAN :	
2 - 1 PETANI ² DIBINDA MENDJADI TENAGA ² AKADEMISI..	hal 3
III. PROBLEMATIKA :	
3 - 1 HUDJAN, BANDJIR, DJALAN-DJALAN RAYA RUSAK....	hal 5
IV. PENGETAHUAN UMUM :	
4 - 1 PERBEDAAN DAN PERSAMAAN ANTARA ALAT.....	hal 7
PENGLIHATAN DAN ALAT PERABA.....	hal 7
V. SOS SPOL :	
5 - 1 SELAMATKANLAH HAK KEDAULATAN RAKJAT.....	hal 13
VI. UNIVERSITARIA :	
6 - 1 TINGKAT RISET JANG TINGGI.....	hal 19
VII. KESENIAN :	
7 - 1 Mengenal penjanji Soprani :	
RAINIA YABAIVANSKA, PENJANJI SOPRAN LIRIS....	hal 20
BULGARIA JANG DISAJANGI OPERA BULGARIA....	hal 20

Dan lain-lain.

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

10. - 2. - 3.

10. - 2. - 3.

10. - 2. - 3.

10. - 2. - 3.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SKETSÀ MASJARAKAT

MEMORANDUM DPRGR 1967 MERUPAKAN TJERMIN
TUNTUTAN RAKJAT DALAM MENEGAKKAN KEADIL
AN HUKUM DAN KONSTITUSI

§ Djuga guna membina tegaknya demokrasi Pantjasila.

(Oleh : Diana Agustian).

Tuntutan Rakjat jang selama ini diperdjoangkan dalam menegakkan hukum dan konstitusi guna menentukan sikap terhadap Bung Karno selaku Presiden, sudah dapat dituangkan dalam sebuah memorandum DPRGR jang baru2 ini setjara aklimasi didukung dan disahkan.

Memorandum DPRGR jang dengan tegas menentukan sikapnya untuk mendesak pada MPRS bersidang, guna memetjat Bung Karno dari segala jabatannya serta menjeret Bung Karno kesidang pengadilan gunamempertanggung jawabkan perbuatannya selama memangku jabatan Presiden/Pangti ABRI/Mandatris MPRS dalam segala perbuatannya selama itu, tentang hal Gestapu/PKI, kererosotan ekonomi dan kerrosotan achlak. Kesemuanja ini adalah sudah merupakan keputusan resmi DPRGR jang harus dilaksanakan oleh MPRS dalam sidang istimewanya nanti.

Sementera itu memorandum DPRGR dengan tandas pula mendesak pada MPRS agar bersidang menentukan sikap terhadap Bung Karno ini selambat2nya pada bulan Maret. Oleh karena itu, fakta2-juridis tentang terlibatnya atau tidaknya Bung Karno dalam Gestapu/PKI oleh Panglima Operasi Keamanan Ketertiban Dendral Suharto sudah diserahkan pada Pimpinan MPRS Djenderal Nasution, serta bukti2 dari laporan Djaksa Agung Sugih Arto.

Kesemuannya ini merupakan bahan2 komplit untuk dibahas dalam sidang MPRS tersebut, jang kiranya sudah tidak diragu2kan lagi. Selain itu juga ketentuan dimahamilubkannya ex.Brigdjen Supardjo adalah termasuk fakta2 jang menentukan tentang terlibat atau tidaknya Bung Karno dalam Gestapu/PKI jang nantinya hal inipun merupakan bahan bagi MPRS dalam sidangnya jang akan datang.

Pentjerminan tuntutan Rakjat

Dikeluarkannya memorandum DPRGR ,itu adalah merupakan bukti nyata sebagai realisasi,daripada tuntutan rakjat selama dalam menegakkan demokrasi demokrasi, keadilan dan konstitusi bahwa sudah pada saatnya Bung Karno harus mundur dari kedudukan jang sebagai Presiden dan sebagai jabatan jang dipegangnya. Memorandum DPRGR itu merupakan pentjerminan tuntutan daripada rakjat Indonesia jang harus didukung dan ditegakkan.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SKETS MASJARAKAT

Memorandum DPRGR inipula jang mendjadi lan dasan kita untuk senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran jang telah menjadi tuntutan hati nurani rakjat. Sebab dengan memorandum DPRGR kita bisa ber tindak setjara konstitusionil, hingga kita tidak bisa bertindak sewenang2 jang achirnya menimbulkan anarchi.

Kiranja tidaklah terlalu berkelebihan kalaü kita katakan bahwa memorandum DPRGR itu sudah merupakan bukti kekompakkan rakjat Indonesia jang menghendaki keadilan dan kebenaranan dengan meratakan djalan guna mentjapai tjipta2 revolusi Indonesia jang djustru belum selesai ini.

Segera tertjapai stabilisasi politik dan ekonomi

Dengan telah ditjapainja sidang DPRGR jang menelorkan memorandum DPRGR dengan segala resolusi nya itu, maka harpan kita untuk mentjapai rehasbili tasi dan stabilisasi baik dibidang politik maupun ekonomi, segera dapat diatas, hingga kemakmuran untuk masa depan kita segera terwudjud.

Kita sudah terlalu lama menantiikan masa ke gemilangan kita, dan kita sudah terlalu bosan untuk selalu mengharapkan dan memimpikan kemertjusuaran Jang tak pernah muntjul. Oleh karena itu dengan pulih dan terwudjud nya rehabilitasi dan stabilisasi politik dan ekonomi, maka kemakmuran rakjat pasti akan tertjapai.

Demikianlah memorandum DPRGR jang telah di telorkan itu, kiranya dapat memberikan bukti tuntutan rakjat dalam menentukan sikap MPRS terhadap Bung Kar no jang selama ini menjadi buah pembela jaraan dikalangan masjarakat. Dan sekarang masjarakat sudah mengerti dan sudah melek akan hakekat perdjoangan kita jang sebenarnya, bahwa perdjoangan me jelesaiwan re volusi Indonesia itu bukan hanja ditarijan Sukarno, akan tetapi ada ditangan rakjat ditarijan kita sekalian.

(Infocentre Pictures AB).





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PETANI2 DIBINDA MENDJADI TENAGA2 AKADEMISI

⑥ Suatu kemaduan dalam dunia pertanian Djerman.

Kehidupan pertanian tidak hanja membutuhkan pengetahuan teori dalam ilmu2 sosial dan alam tetapi juga pengalaman praktis dalam produksi. Sesudah meninggalkan universitas, sippetani jang berdiploma harus mengetahui masalah2praktek dari pemetajahan untuk mana ia harus memberikan sumbang an.

Chusus dalam tahun2 terakhir tjiara2 baru telah diperkenalkan dengan berhasil baik di fakultas2 pertanian dari universitas2 di RDD dan perguruan2 tinggi dengan maksud memperlakukan dengan adil kebutuhan2 dan tuntutan2 sosial dengan menghubungkan setjara erat dengan praktek pertanian sosi-alis.

Sarat mutlak untuk beladjar ilmu2 pertanian adalah latihan kedjuruan pertanian jang selesai sebagai tambahan dari idjazah sekolah. Pelamar2 jang tidak memiliki idjazah pekerja terlatih diberikan kesempatan untuk memperoleh melalui kursus latihan dasar setahun. Hanja sesudah itu ia dapat diterima beladjar diperguruan tinggi.

Dengan tjiara ini semua mahasiswa dalam ilmu pertanian sudah dapat pengalaman praktis dalam kedjurusan mereka. Pada tahun pertama peladjaran mereka para mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar dalam ilmu2 alam dan sosial adalah sarat sebelumnya untuk studi ke achlian dalam mata peladjaran pertanian. Curikulurnya meliputi djuga ilmu parpisah, fisika, ilmu tumbuhan ilmu kehewanan, ilmu tanah, mikrobiologi, ilmu tjuatja pertanian dsb.

Kurrikulum peladjaran Akademi

Bagian pertama dari tahun kedua (semester ketiga), meliputi semua persoalan jang menjangkut dengan pekerdjaaan lapangan, jaitu pengolahan tanah dan menanam, pengusahaan tanaman, genitika, pengusahaan dan penjimpanan makanan terhad, melindungi tanaman dan technologi pertanian dll.

Mata peladjaran ilmu ekonomi industri memperkenalkan pendidikan perekonomian. Sudah sedjak bagian kedua dalam tahun peladjaran kedua (semester keempat) para mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan dan mentjoba dalam praktek pengetahuan jang mereka peroleh. Dari bulan April sampai September mereka bekerdjga dengan petani2 koperasi dalam regu2 kerja lapangan. Sebagai pimpinan regu2 kerja mereka harus menghimpun pengalaman dalam organisasi dan pimpinan pekerdjaaan lapangan selama djangka waktu ini.

Pada ...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pada bagian kedua dari tahun pelajaran ketiga (semester keenam), para mahasiswa bekerja dalam bidang peternakan sapi. Dalam semester kelima mereka diajarkan tentang peternakan hewan, penjaktan hewan, perberian makanan hewan teknologi pertanian dan bangunan dan perekonomian industri. Sebagai tambahan diberikan kuliah2 tentang kerumah tanggaan perusahaan2 pertanian sosialis.

Pada masa pelajaran tahun keempat dimulailah pelajaran spesialisasi, sesuai dengan minat mereka2 masing2, para mahasiswa dapat memilih antara lapangan2 khusus dari perekonomian, pengolahan tanah dan peternakan sapi.

Kuliah2 pada semester ketujuh diberikan setjara terpisah dalam bidang2 ini. Itu ditudjukkan, juga sebagai persiapan menghadapi periode praktikum selama setahun, yang dimulai pada semester kedelapan. Selama periode ini para mahasiswa kerja bertanggung jawab sebagai pembantu2 dalam kooperasi2 produksi pertanian yang lebih besar.

Mereka harus memperoleh kemampuan berdiri sendiri yang berderajat tinggi dan belajar bagaimana memimpin orang dalam produksi. Dan melakukan demikian, mereka mempersiapkan diri mereka sendiri untuk pekerjaan yang harus mereka lakukan sesudah lulus ujian untuk mendapat ijazah.

Masa periode praktikum

Semasa periode praktikum dalam semester keempat dan keenam, juga semasa praktikum satu tahun seperti yang disebut diatas, para mahasiswa diawasi dan dibantu oleh mahasiswa guru mereka, lektor2 dan paraasisten dari pelbagai lembaga. Pengalaman2 dipertukarkan melalui pertemuan pertemuan konsultasi yang diselenggarakan setjara teratur dan penemuan2 ilmiah yang baru dilaksanakan sesuai dengan kondisi2 khusus setempat.

Pada tingkat pelajaran terakhir (masa pelajaran lima tahun, semester kesepuluh) hasil2 dari periode praktikum yang terakhir didiskusikan dan dievaluasi dalam seminar2 dan rapat2. Selama masa itu para mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian terakhir dan melengkapi idza zah kerja mereka untuk mana mereka telah menghimpun bahan2 selama periode praktikum. Dalam menulis skripsi mereka, yang mengupas masalah2 yang bertalian dengan praktek, tja ion tjalon petani sardjana itu harus meundjukkan kemampuan mereka untuk merobah penemuan2 o ilmiah2 kedalam praktek dibawah sarat2 pengusahaannya sosialis dari pertanian; dan menjelaskan tugas ini dengan tjiara ilmiah yang tepat.

Sebagaimana pendidikan ilmu2 pertanian untuk warga negara RDD, demikian pelajaran pertanian asing biar pertanian tropik maupun pertanian sub tropik p di lembaga2 yang sama dari Universitas Humboldt di Berlin dan universitas2 Karl Marx di Leipzig, berhubungan erat dengan praktek. Demikianlah keadaannya dalam pelajaran pertanian toropik dan sub toropik di Leipzig, yang berlangsung selama empat tahun. (Infocentre Features AB).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Suatu problema di ibukota :

HUDJAN, BANDJIR, DJALAN-DJALAN RAYA RUSAK

• Hanja d apat diselesaikan deng
an kesadaran bersama.

(Oleh : Phutu Swasti).

Problema jang timbul dikalangan masjarakat ibu kota sekarang i ni bukan sadja mengenai persoalan politik jang menjangkut kedudukan Bung Kurni dalam hubungannya dengan situasi jang semakin muntjak dengan adanya memorandum DPRGR, djuga ada problema jang harus segera diselesaikan jaitu, persoalan hudjan jang terus menerus jang mengakibatkan bandjir di setiap daerah ibukota Djakarta, Raya . Dalam padaitu sebagai effek hudjan jang terus menerus tak henti2nya, bukan sadja mengakibatkan bandjir tetapi djuga djalan2 raya telah mendjadi rusak, hingga lalu lintas djalan di ibukota sering terjadi kemacetan, dan roda perekonomian lambat djalannya.

Suatu hal jang menjadi persoalan pokok pada dewasa ini ialah bagaimana tjava menanggulangi meng atasi bandjir dan memperbaiki djalan2 yang rusak ter sebut. Sebab terus terang sadja persoalan ini bukan lagi merupakan persoalan masjarakat Djakarta chusus nya, akan tetapi sudah merupakan persoalan nasional, sebab dimana2 terjadi hudjan dan bandjir. S Dibeberapa tempat didaerah Djawa Barat, Djawa Tengah dan Caerah2 lainnya disekitar Indonesia ini, terdapat bandjir jang memerlukan perhatian kita.

Tidak sedikit djumlahnya penduduk Indonesia harus mengungsi untuk menghindarkan bahaja bandjir ini. Dan tidak sedikit pula penderitaan2 jang dihadapi masjarakat Indom esia, karena persoalan politik, ekonomi serta jang semakin hari menghadapi situasi patjeklik jang djustru dibarengi dengan situasi konflik jang semakin hari semakin menekan.

Menitik beratkan akan kesadaran
masjarakat kita bersama.

Satu hal jang harus dihadapi oleh kita ialah dalam mengatasi dan menanggulangi persoalan bandjir dandjalan2 rusak ini haruslah di ingat akan kesadaran kita masing2, bahwa bentjana alam ini adalah merupakan bentjana nasional jang sudah routine setiap tahun harus kita tanggulangi bersama. Bentjana alam sematjam ini bukan hanja tahun ini terjadi,tetapi sudah sedjak bertahun2 jang lalu, setiap hudjan turun pasti bandjir, dan setiap bandjir pasti djalan2 raya rusak, djuga setiap djalan rusak maka djalannya roda perekonomian menjadi lambat.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
PROBLEMATIKA
=====

Guna mengatasi kesemuanya inim marilah kita borgotong rojong membangun dan memperbaiki djalanan raya tersebut, seperti biasanya kita lakukan pada tahun jang lalu. Mari kita singgah lengan bahu kita untuk memperbaiki djalanan raya ini sebagai mana mestinya dengan segala peralatan yang ada.

Kalau pada tahun2 jang lalu, putera puteri kita dari KATI/KAPPI bisa bergerak memperbaiki jalanan raya ini, suatu hal jang mustahil kalau pada tahun ini kita biarkan djalanan raya rusak itu berlabut-larut. Oleh karena itu, mumpung para tjiama tjiami bergerak mendharma bhaktikan dirinja untuk kepentinganmasjarakat, adalah suntu iktikad dan tekad jang baik, kalau sekiranya mau turun tangan untuk segera menjingsingkan badju segera turun tangan memperbaiki djalanan raya tersebut.

Bantullah mereka jang menderita

Selain daripada itu, kita harus pula membantu rakjat jang sedang menderita, chususnya pada merka jang terkena langsung akan bandjir tsb, dimana mereka kini mengungsii. Penderitaan mereka memang memerlukan bantuan kita, dan ini adalah suatu perdjoangan jang tak ubahnja dengan melaksanakan amanat pönderitaan rakjat.

Lantjarnja kita melaksanakan suara hati nurani rakjat jang kini didengung ~~2kañ~~ untuk menjampai kan tuntutan terhadap Bung Karno agar segera ditjopot dari jabatannya sesuai dengan memorandum dDPRGN; maka kitapun djangan lupa akan lantjarnja usaha kita dalam menanggulangi persoalan bandjir dan djalanan rusak tsb jang merupakan djalanan daripadaroda perekonomian kita.

Dengan demikian pula kita membantu program kabinet dalam bidang ekonomi jang kini tengah melaksanakan rehabilitasi dan stabilitasi ekonomi jang. Justru tengah diperdjoangkan.

(Infocentre Features AB).





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
PENGETAHUAN UMUM
=====

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN ANTARA ALAT
PENGLIHATAN DAN ALAT PERABA

⑥ Suatu analisa ilmiah.

(Oleh : Sriharto)

Seperti telah diberitakan sebelumnya, bahwa dalam hipotesis telah dijatakan, jaitu sebagai akibat dari pada gaga tahanan (tenaga kinetis) yang berujud tja haji, maka dalam proses ontogenetis (pembentukan alat tubuh dalam embriologis) dan metabolisme genoton (te-gangan) terjadi alat penglihatan. Demikian pula telah dijelaskan bahwa sebagai akibat adanya benda yang yang dapat diraba (sebagai gaga tahanan atau tenaga kinetis) maka terjadi alat peraba. Sinar mitogenetis dari sjaraf penglihatan disebut : phacnotre sensus sive visualee, sedang sinar mitogenetis dan sel2 alat peraba disebut : pahenotro sensuale sive tactus. Kedua mitjam dari sinar tersebut sama-sama berasal dari suatu bentuk jaitu sebagai akibat dari pembelahan sel mitose, tetapi masing2 mempunyai fungsi yang berlainan. Yang satu menjebabkan dapat melihat dan yang lainnya menjebabkan dapat meraba (merasakan).

Dalam hipotesis dijatakan bahwa rangsang penglihatan maupun rangsang perabaan dikordinasi oleh suatu bentuk pusat keseimbangan tenaga kinetis (pusat keseimbangan gaga tahanan) yang berujud organisme otak. Jadi, organisme otak maupun pantjain dra adalah manifestasi tenaga kinetis makhluk. Sedang organisme djantung adalah manifestasi pusat keseimbangan tenaga potensial makhluk, jaitu sebagai tempat simpanan tenaga selama makhluk itu hidup.

Perubahan zat hidup

Semua perubahan pada zat hidup, faal hidup yang sampai kini kita selidiki, tidak pernah terjadi dengan sendirinya, semua itu adalah akibat rangsang yang bekerdjia terhadap zat hidup. Sifat zat hidup yang paling adjaib yang tidak dilepas lepaskan dari hajat, jalah djustru bahwa zat hidup itu sanggup memberikan reaksi terhadap rangsang yang dari luar cip mempengaruhinya, dengan perkataan lain membalas rangsang itu dengan perubahan tertentu, dengan faal hidup.

Sering....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGETAHUAN UMUM

Sering sekali rangsang itu dari luar mempengaruhi sesuatu djasad dan oleh karena itulah kita harus selalu mengamati binatang dan tumbuhan itu dalam hubungan lingkungannya, dalam ruangan hidupnya (ruang vital), ruangan t empat rangsang itu mempengaruhi juga. Ada pula rangsang rangsang yang disebabkan oleh pelbagai unsur tubuh sendiri. Unsur yang satu mempengaruhi unsur yang lain laih, ada rangsang saraf ada rangsang kimia dan sebagainya yang kita bedakan.

Apakah jang kita maksudkan dengan rangsang?

"Rangsang" dalam konsep relativitas bentuk (konsep naturalisme) yang menperhitungkan interval (keseimbangan) dan bentuk abstrak dan materi setiap kejadian hidup. Kita dapat mengetahui atau mengatakan bahwa tiap2 perubahan keadaan diluir jang menentukan kehidupan salah satu wujud hidup, dapat dianggap sebagai rangsang.

Segala galanja yang mendatangkan tenaga atau gaja dari luar kepada zat hidup, jika tenaga itu cukup kuat untuk mengalahkan tahanan pasif dalam zat hidup itu, sehingga oleh karena itu terjadi perubahan zat hidup itu sendiri, bekerja sebagai rangsang. Kita dapat menambahkan, bahwa jang adjaib pada peristiwa itu dan jang bekerja sebagai rangsang, adalah sangat ketjil, jika dibandingkan dengan perubahan jang diakibatkannya.

Hal itu menjadi mungkin karena dalam djaririn djariran zat hidup "dapat dimunculkan atau dianggap seakan akan tersimpan tenaga (jang disebut dalam konsep relativitet bentuk : tenaga potensial jang diturunkan mendjadi istilah geneton) jang hanya menunggu pembebasannya dari ikatannya akan tampil kembali dalam bentuk aktif jang dapat dilihat dan mengakibatkan perubahan jang kita sebut :rangsang.

Satu ukulan induksi jang lemah pada sjarat, mengakibatkan otot menguntjup dan mengangkat benda jang beberapa kilogram beratnya. Tidaklah ada hubungan jang tertentu antara besarnya rangsang dan reaksi jang diakibatkannya, biarupun biasanya rangsang jang kuat akan mengakibatkan reaksi jang lebih besar juga.

Rangsang itu mungkin (dan seringkali) sederhananya sekali adanya, sedangkan reaksinya jang tampak pada kita sangat madjemuk. Itupun sudah sewajarnya, sebab kita berhadapan dengan djasad jang madjemuk benar bagunnnya jaitu wujud hidup. Jang kita lihat sebagai reaksi tidak lain dari muda sehir serentetan perubahan jang mulai pada rangsang.

Hal jang sedemikian tampak pula pada semua pesawat jang polik susunannya, Misalnya sebuah lontjeng listrik. Satu tekanan pada tombol lontjeng itu mendjadi lankau aliran listrik, jang terbentuk setjara kinia dalam elektr jang dihubunkan.

Ent

Oleh..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
PENGETAHUAN UMUM
=====

Oleh karena aliran listrik itu melalui kawat jang digulung pada kumparan sekeliling maknit, maka sepotong besi menjadi maknit pula dan karena itu ditariknya anak lontjeng. Amik lontjeng itu menekuk induk lontjeng jang membuat lontjeng itu bergetar dan getaran itu kita dengar sebagai bunyi. Semua perubahan jang terjadi antara menekuk tombol dan berbunyinya lontjeng itu tidak ke lihatan oleh kita.

Dari tjdontoh itu kita dapat pula memahami hal jang lain. Tjara bagaimanapun juga listrik itu kita djalankan, reaksi lontjeng itu jalah dengan mengeluarkan suara. Demikian pula dengan djarangan jang hidup, bentuk meaksis sesuatu djarangan terhadap rangsang, terlebih dahulu sudah ditentukan oleh watak zat hidup itu. Djika otot jang dirangsang reaksinya jalah menguntjup, dengan tjara bagaimanapun juga suatu sel kelendjar dirangsang, reaksinya jalah mengeluarkan getah kelendjar. Djika mata kita kena pusuk atau tampar kita seolah olah melihatnya. Djika sjaraf perasi jang tertentu dirangsang oleh tekanan, oleh kerja kimia, oleh panas, oleh aliran listrik, seruan itu semantisa memberi perasaan njeri jang sama.

Reaksi djarangan hidup

Reaksi sesuatu djarangan hidup terhadap rangsang, adalah suatu pengerasian atau pelenturan, menjadi suatu perubahan funksinya jang chusus bagi djarangan itu.

Oleh karena itu membitjarkan sel pada umumnya, jang mempunyai pelbagai fungsi, maka berasanya hal itu tidak pernah diketengahkan. Tetapi kita harus juga selalu mengingatnya, djika kita mau mengerti benar akan rangsang serta akibatnya. Tiap2 rangsang mempunyai nilai minimum, artinya rangsang itu harus mempunyai kekuatan tertentu untuk mengakibatkan reaksi. Pada kekuatan jang tertentu rangsang itu akan mengakibatkan reaksi jang paling kuat (optimum).

Dalam hal ini kita ingin memberikan fakta sebagai penguat bukti, bahwa rangsang jang diakibatkan sel2 sjaraf perasi dalam tingkat kadar tertentu dapat merupakan rangsang pen- lihatan. Hal ini mungkin semuanja ditentukan oleh dasar2 tingkat kadar dalam bentuk kwaliteit iaitu jang telah ada sebelumnya. Bentuk kwaliteit dalam pengertian umum identik, dengan dasar kebakatan atau watak jang dimiliki oleh seorang. Pada batas tertentu, tingkatan bikat dapat dilatih untuk lebih mengintensikan kefisiensi tersebut.

Pada ...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
PENGETAHUAN UMUM
=====

Pada pengertian ini sel-sel sjaraf peraba jang sedang membelah bagi seseorang (jang busus mempunjai bakat) dapat diubah funksinya melalui suatu latih an konsentrasi, dapat mengantti sebagai fungsi pengli hatan. Sebagai buktinya dapat dinjatakan pada seseorang jang dapat menenal warna dengan djari.

Seperti telah didjelaskan sebelumnya, bahwa sel-sel sjaraf peraba jang sedang membelah dikoordinasi kan oleh pusat keseimbangan tenaga kinetis (otak) sebagai pusat gaja tahanan jang timbul (terbentuk) jang di akibatkan oleh ketjenderungan keseimbangan drripada pusat keseimbangan tenaga potensial (djantung).

Dalam hal ini dapat dimungkinkan bahwa kadar sinar mitogenetis dari sel alat peraba (phaenotro sen suale sive tactus) karena pengaruh konsentrasi terjadi perubahan mendekati kadar sinar mitogenetis dari sel-sel sjarat penglihatan (phaeonotro sansuale sive vos visuale). Atau dapat pula dikatakan bahwa kadar tersebut mengalami perubahan kearah persesuaian.

Dengan demikian getaran sinar mitogenetis jang timbul dari sel-sel sjarat peraba itu sesuai dengan getaran sinar dari warna jang diraba. Sehingga dapat disebut mengenal warna dengan meraba. Setelah gelombang sinar imitogenetis, maka ia meruyakan arus tenaga me kanis (sebagai gaja tahanan) sematjam aliran listrik jang mengalir dari sel sjaraf peraba menuju kearah pusat keseimbangan tenaga kinetis (otak). Dalam hal ini proses jang mengalir bukanlah berbentuk materi "elektron" (seperti dalam aliran listrik) melainkan bentuk keseimbangan antara materi dan immitterijang telah diturunkan dan disebut "phaenotron".

Oleh madjalah Intisari tahun 1964, tanggal 1 April no. 9 berjudul : Mengenal warna dengan djari dikemukakan dalam kata tiga berita dari tiga negara, Amerika, Perantjis dan Rusia.

Amerika : seorang Professor pada Parnard College, di New York, jang bernama Dr Richard P. Youtz pekerdjasaan dengan seorang wanita, njonja Perrell Stanley, jang menjatakan sanggup menentukan warna kain dengan merabanya sadja.

Perantjis, penulis terkenal, Jules Romains jang kini sudah berusia 79 tahun baru2 ini menulis dalam madjalah, bahwa ia 44 tahun jang juga dengan beberapa orang lain, dan hasilnya mengherankan,

Sovjet Rusia, kantor berita Tass menjatakan bahwa seorang wanita berusia 22 tahun dan bernama Rosa Kulesnova, tahun jang lampau bukan sadja dapat menentukan warna dengan djarinja, melainkan juga merbatja sesuatu jang ditjetak jaitu pada ketika matanya ditutup.

Benarkah..

B
OM



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGETAHUAN UMUM

Benarkah semua itu ? Dapatkah manusia benar benar dapat melihat dengan Kulitnya ?

Seorang wartawan New York , Joyce Egginton mengundungi professor Youtz dan Njonja Stanley. Menu rut Professor itu mula2 ia sendiri tidak pertajara.

Lukisan2 penjalaman

Tahun berikutnya Professor itu mentjari njonja Stanley, seorang ibu dengan empat putera. Ia mengadakan eksperimen selama 60 djem dengan wanita itu dan hasilnya menakjubkan. Professor Youtz mengambil sebuah kotak dari kaju jang ditjat hitam dibagian dalamnya. Kotak itu pada suatu tempat dihubungkan dengan lengan dari beludru hitam. Udjung lengan itu diberi elastik karet. Njonja Stanley memasukkan tangannya kedalam kotak itu dan meraba potongan kain dan kertas jang berwarna.

Lewat 30 detik sampai dua menit ia menjebut warnanya, dan kebanjakan benar tebakannya. Dalam eksperimen ini ada kalanja juga Profesor Youtz sendiri tak mengetahui terlebih dahulu warna dari kain atau kertas itu. Sebagai saksi bertindak seorang Profesor lain, Donald de Graff, mahaguru dalam ilmu alam pada Universitas Michigan. Ia telah dijakinakan juga.

Professor Youtz telah mendapat sedjumlah uang dari "National Institute for Mental Health" untuk melanjutkan penjelidikan ini. Ternjata kesanggupan atau kepandaian Njonja Stanley itu hilang lenjap bila tangannya mendjadi dingin., jaitu dibawah 75 derajat Fahrenheit (kira2 24 derajat Celcius); Akan tetapi apabila dipengaruhi oleh maknit atau aliran listrik kesanggupan itu tak berubah.

Menurut Professor Youtz mungkin kesanggupan warna meraba itu tergantung dari hawa panas tangan jang dipentarkan atau dihisap oleh warna benda itu. Ia tak jakin bahwa Njonja Stanley memiliki indera itu, lain.

Njonja Stanley sendiri melukiskan pengalaman nya sebagai berikut :"Saja tak dapat menerangkan dengan kata2. Saja hanja merasakannya". Hanja hanja dapat dikatakan, jalah bahwa warna muda lebih tipis dan litjin. Warna tua lebih tebal dan kasar."Saja hal harus memusatkan perhatian saja untuk dapat menentukan warna jang tepat".

Beberapa waktu berselang Dr Youtz mengadakan eksperimen dengan 135 mahasiswa di Barnard College, dan ternjata 20 orang mempunyai bakat seperti njonja Stanley , hanja djauh lebih berkurang. Ia mengandjurkan orang lain eksperimen ini dengan kaum wanita.

Njonja...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGETAHUAN UMUM

Njonja Stanley dapat bekerdja dalam keadaan gelap, akan tetapi menurut Dr Youtz beberapa wanita lebih berhasil bila didalam kotak tadi d'ingjalakan lampu. Sebabnya apa, tak dapat diterangkan oleh Professor Youtz. Menurut analisa konsep relativitet bentuk, kemungkinan disebabkan oleh : perubahan temperatur dan perubahan tajahaja dalam kotak, mempengaruhi persesuaian gelombang sinar mitogenetis jang ditimbulkan sel2 sjaraf peraba dengan gelombang warna2 praparaat.

Experimen di Rusia lebih sulit mentjeknja, Hal jang penting dari eksperimen dengan Rosa Kuleshova jalah pertjobaan2 itu disaksikan oleh psycholog2 jang terkemuka termasuk Professor Luria jang terkenal jang disegani oleh sardjana2 barat. Prof Luria menulis kepada Dr Willium Rushton, Cambridge University Psychological Laboratory, bahwa mula2 ia pun tak pertjaja. "Seperti tjerita piring terbang sadja". Akan tetapi setelah menjaksikan demonstrasi2 itu selama 20 menit ia mendjadi jakin.

Menurut berita Rosa Kuleshova bukan sadja sanggup menentukan warna2, tetapi dapat juga membaca huruf jang tertjetak, sekalipun tjetakan itu ditutup dengan katja tebal lebih dari 18 milimeter. Bi la hal ini benar maka kepandaianya melebihi Njonja Stanley;

Riwayat Rosa agak aneh, ia kadang2 menderita penjakit ajan (epilepsi). Kepribadian nya agak his teris. Pada usia 16 tahun ia mengundungi rumah seolah orang buta dan selalu mengambil keputusan untuk beladjar membacca melalui djarinja. Setelah melatih selama setahun setiap hari selama lima sampai enam jam, barulah ia memiliki kepandaian jang luar biasa.

Sekitar kulit manusia

Menurut ilmu pengetahuan memang pada kulit manusia terdapat unsur2 ketjil sekali, akan tetapi apa funksinya tak diketahui dengan pasti. Apalagi sifatnya sangat primitif, dan ilmu physiologi modern dengan tegas tak dapat menerima bahwa unsur2 ketjil itu dapat berfungsi itu sebagai mata. Sekarang jang menjadi masalah, apakah anggapan a si ilmu pengetahuan itu jang kurang sempurna (salah) sehingga tak dapat memberikan analisa; atau faktanya jang dipersalahkan. Karena dapat pula sesuatu premis jang salah dapat mengakibatkan kesimpulan jang salah pula.

Binstein pernah memberikan komentar tentang sahabatnya, seorang sardjana ilmu hajat. Katanja sahabat sardjana ilmu hajat itu pada suatu hari mengadakan pertjobaan. Ia mengambil seekor belalang besar. Begitu ditaruh diatas telapak tengannya, ia berseru keras : "Lontjat..belalang itu melontjat" Belalang diambil lagi, tetapi sekarang kedua kakinya jang besar dipotong! Lalu ditaruh diatas telapak tangannya dan ia berteriak lagi: "Lontjat...belalang tidak melontjat..." Menurut kesimpulan dari ahli ilmu hajat tadi: telinga belalang terletak pada kedua kaki besarnya. Maka diharapkan para sardjana memperhatikan penjelidikan ini. (Infocentere Features AB).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
S O S P O L
=====

SELAMATKANLAH HAK KEDAULATAN RAKJAT

I. PENDAHULUAN : (Oleh :Majdjen Sutjipto SH)

Masjarakat dewasa sekarang ini, disibuki oleh berita2 mengenai pemanggilan Presiden terhadap Panglima Panglima Angkatan Bersendjata , dihubungkan dengan berita2 soal rentjana kepergian Presiden keluar negeri.

Apabila pemberitaan itu mendekati kebenara, maka orang mudah mempunjai kesan, jang seolah olah akan ada suatu kedjadian penjerahan penjelenggaraan kekuasaan pemerintahan Negara, dalam hal ini oleh Presiden Sukarno kepada Pengembang Ketetapan Madjelis Permusjawaran Rakjat (Sementara) No.IX/MPRS/1966 , jang oleh Presiden, meskipun komudian sesudah itu masih sadjá disebut dengan "Pemegang Surat Perintah 11 Maret".

Penjerahan demikian, apabila memang dalam rangka berlakunya undang2 Dasar 1945 dan dalam rangka pengindahan terhadap putusan Madjelis mengenai hal itu, tentu sadja tiada sesuatu keberatan.Akan tetapi apabila upaja itu hanja dipergunakan sebagai medja untuk tuduhan menghindari berlangsungnya persidangan Madjelis jang akan datang dan untuk menghindari azas pertanggunan dan djawab konstitusionil Presiden, dengan djalanan "penyelesaian dibawah tangan", maka djelas akan membahajakan Konstitusi, Republik , demokrasi, hak rakjat dan juga landasan Pantjasila sendiri. Betapa tidak ?.

Apabila memang demikian, maka efek politik jang ditudju adalah, terbentuknya pendapat umum, bahwa Presiden setjara "simpitik" dan "ksatria" dan "mem beri kepertjaajaan" kepada Pemegang SP 11 Maret, tetapi tanpa melepaskan kekuasaan kepresidenan. Demikian pula maksudnya akan mengubah sitausi politik dewasa ini, dimana Presiden merasa berhadapan dengan sebagian besar Rakjat, menjadi situasi dimana Pemegang SP 11 Maret dengan ke'4 Panglima ABRI dihadapkan pada tuntutan2 Rakjat, sedangkan Presiden berlindung dibelakangnya, sampai pada saat jang menguntungkan dan dapat mengambil kembali segala kedudukan pada diri Presiden (pemusatan kekuasaan), serta mengkam bing hitamkan Pemegang SP 11 Maret /ABRI.

II. HUBUNGAN PRESIDEN DAN RAKJAT MENURUT UUD 1945.

Pasal 1 ajat (2) UUD 1945 berbunji :"Kedaulatan adalah ditangan rakjat, dan dilakukan sepenuhnya oleh Madjelis Permusjawaran Rakjat, dan dilakukan sepenuhnya oleh Madjelis Permusjawaran Rakjat", di hubungkan dengan pasal 3 jang berbunji :

"Madjelis.."



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
S O S P O L
=====

"Madjelis Permusjawaran Rakjat menentapkan Undang undang Dasar dan garis garis besar daripada haluan Negara", menentukan pasti, bahwa Madjelis Permusjawaran Rakjat (Sementara) berhak seponuhnya untuk meminta pertanggungan djawab Presiden, baik mengenai garis garis besar haluan Negara, maupun mengenai penjeleng garaan pemerintahan Negara jang tertinggi, oleh kare na dalam hubungan itu Presiden berada dibawah Madjelis.

Perangkat pemerintahan Negara jang ditegaskan dalam UUD 1945 inlah, bahwa Negara berdasarkan atas hukum , tidak atas kekuasaan semata mata, sebagai hukum dasar, sebagai "batu pengudji", tidak bersifat absolutisme atau kekuasaan jang tidak terbatas.

Kekuasaan Negara jang tertinggi ditangan Madjelis , jang memegang kedaulatan Rakjat, sebagai pendjelmaan seluruh Rakjat Indonesia, sedangkan Presiden harus mendjalankan haluan Negara menurut garis besar jang telah ditetapkan oleh Madjelis.

Presiden, harus tunduk dan bertanggung jawab kepada Madjelis, ia bukan adalah "mandataris" dari Madjelis, wajib mendjalankan putusan putusan Madjelis.

Presiden tidak "noben" (sedjadjar , disamping sebalah menjebalah), akan tetapi "untergeordnet" ke pada Madjelis, dibawahkan oleh Madjelis.

Oleh karena itu UUD 1945 beserta memori pendjelasannya, menentukan bahwasanya Presiden bertunduk dan bertanggung djawab kepada Madjelis, demikian pula dia adalah "mandataris" dari Madjelis,hingga karenanya ia berkewajiban mendjalankan putusan putusan Madjelis.

Pertanggungan djawab Presiden adalah merupakan kewajiban konstitusionil,sesuai dengan Sumpah Djabatan Presiden, sebagaimana telah ditentukan dalam Pasal 9 UUD 1945, jang berbunyi :

"Demi Allah, saja bersumpah akan memenuhi ke wajiban Presiden Republik Indonesia dengan sebaiknya dan se adil adilnya, memegang teguh undang undang Dasar dan mendjalankan segala Undang2 dan Peraturan nya dengan seluruslurusnya serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa.".

Dan, batu pengudjinja adalah UUD 1945, jang sedangkan pengudjinja adalah rakjat sendiri, jang mengedjawahtahkannya pemegang kekuasaan kedaulatan tertinggi, kedaulatan Rakjat, jaitu Madjelis Permusjawaran Rakjat (Sementara).

Memori pendjelasan pasal 3 UUD 1945, jang juga telah disinggung diatas tadi, dapat berbitjara bangjak untuk didjadikan batu pengudji terhadap pertanggungan djawab Presiden.

III. TANGGAPAN..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

III. TANGGAPAN TERHADAP RESOLUSI DAN MEMORANDUM DEWAN PERWAKILAN RAKJAT GOTONG ROJONG MENURUT UNDANG UNDANG DASAR 1945.

Sebagaimana telah diuraikan tadi, dibawah Majelis Presiden adalah menjenggarakan pemerintahan Negara jang tertinggi, jang dalam mendjalankan itu, maka kekuasaan dan sebagai imbalan, tanggung jawab berada ditangan Presiden.

Disampingnya Presiden, adalah Dewan, Presiden harus mendapat persetujuan Dewan, dalam pembentukan perundang undangan dan dalam penetapan anggaran Pendapatan dan anggaran belanja Negara.

Oleh karena itu, Presiden harus bekerjaa sam dengan Dewan, akan tetapi Presiden tidak bertanggung jawab kepada Dewan, artinya kedudukan Presiden tidak tergantung dari pada Dewan. Meskipun demi kian, ia bukan diktator, artinya tidak memiliki kekuasaan jang tidak terbatas. Bukanlah, diatas telah ditegaskan oleh konstitusi, bahwa Presiden bertanggung jawab kepada Majelis. Ketjuali itu, ia harus memperhatikan sungguh suara Dewan.

Kedudukan Dewan adalah kuat. Dewan ini tidak dapat dibubarkan oleh Presiden. Lagi pula, anggota2 Dewan kesemuannya merangkap menjadi anggota Majelis. Oleh karena itu Dewan dapat senantiasa mengawasi tindakan tindakan Presiden, dan jika Dewan menganggap bahwa Presiden sungguh melanggar haluan Negara jang telah ditetapkan oleh Undang2 Dasar atau oleh Majelis, maka Majelis itu dapat diundang untuk persidangan istimewa, agar supaja dapat minta pertanggungan dja wab kepada Presiden.

Dari resolusi dan memorandum Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong nampak, bahwa Dewan ini telah menganggap Presiden sungguh melanggar haluan Negara, jang telah ditetapkan oleh Undang2 Dasar atau oleh Majelis Permusjawaratan Rakjat, hingga oleh karena itu, Majelis telah diundang untuk persidangan istimewa, agar supaja Majelis dapat minta pertanggungjawaban djawab Presiden, sebagaimana lajak sewadjarjana bagi Negara jang berbentuk Republik, demokratis dan jang berkonstitusi dan ber Pantjasila, sebagai garansi objektif, juga sebagai garansi obektif dalam upaya mengatasi situasi konflik dewasa sekarang ini. Berdasarkan ketentuan konstitusi diatas, maka resolusi dan memorandum undangan persidangan istimewa Majelis, dari Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong adalah mengikat.

Orang, .



2
ni



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
S O S P O L
=====

Orang mulai membuat dongeng, bahwa penjelesai
an setjara konstitusionil ini, mungkin dapat menimbul
kan situasi konflik jang baru, bahkan mungkin fisik,
meskipun tidak diharapkan, jaitu antara jang emosio
nil fanatik terhadap pribadi Bung Karno, dengan jang
rasa dan rationja hendak menegakkan aturan permainan

Jang baik, jaitu konstitusi,. Ja Tuhan, berilah
petunduk kepada pemikiran kerdil ini,dengan petunduk
jang baik, jang kau Ridhoi. Pandangan ini melupakan
bahwa sesungguhnya Rakjat sudah tahu hak dan kewajib
an konstitutionil nja.

Sebaliknya, penjelesaan inkonstitusionilpun
seperti penjelesaan diam2 "dibawah tangan", sesungguh
nya juga dapat menimbulkan situasi konflik baru, bah
kan mungkin juga fisik, meskipun tidak juga diharap
kan. Maka akan nampak djelaslah, siapa jang setia
terhadap konstitusi, sebagai garansi objektif bagi
Republik jang menganut azas demokrasi dan landasan
Pantjasila, dan siapa jang tidak setia, jaitu jang
hendak meninggalkan azas pertanggungan djawab konsti
tusionol Presiden, karena hendak menegakkan azas keku
asaan jang terpusatkan kepada Presidén (kediktatan
an absolutisme, "besluiten regeering", gouverment
by decree".

Djelas, ini merupakan pengchianatan terhadap
hak kedaualatan Rakjat. Apabila harus timbul konflik,
tetapi dengan mengindjak indjak konstitusi, jang dje
las akan memupuk warisan tidak baik bagi pertumbuh
an Republik kita dan landasan Pantjasila, maka lebih
baik kita tjari penjelesiannya menurut konstitusi
jang menyandung azas demokrasi dan landasan Pantjasila,
sebagai aturan permainan jang baik, sebagai garansi
objektif.

Tidak berkelebihan kiranya, bahwa kuatnya ke
dudukan Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong dan Ma
djelis Permusjawaratan Rakjat Sementara, telah diakui
dalam Ketetapan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sémen
tara No. X/MPRS/1966 pasal 1 dan Undang undang No.10
tahun 1966 (Lembaran Negara tahun 1966 no.38 Tambahan
Lembaran Negara no.2813)pasal 1, jang nota bene produk
legislatif jang terahir ini ditandatangani oleh Pre
siden sendiri.

IV. LAIN - LAIN :

Dalam menghadapi perdjuangan mengembalikan dan
menegakkan hak kedaualatan milik rakjat ini, ordé
baru selalu dihadapkan kepada desas desus orde lama,
bahwa seolah olah apabila azas pertanggungan djawab
konstitutioni, jang nota bene itu adalah haknya Rak
jat untuk meminta pertanggungan djawab mandatarisnya,
akan menjebahkan ajatuhnya Presiden, danhal itu memba
hajakan persatuan kesatuan : Bangsa dan Pantjasila.

Ja Tuhan..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

S O S P O L

Ja Tuhan, berilah penjuluh Mu kepada moréka,
jang belum mengerti akan rasa dan rationja Rakjat,
jang telah meningkat, hingga sesungguhnja Rakjat le
bih tahu akan persatuan - kesatuan, dan sesungguhnja
Rakjat sudah menjadari akan hak kewadjibannja menurut
UUD 1945.

Semoga Rakjat, dalam memperdjuangkan hak ke
daulatannja, melawan pemuatan kekuasaan, tidak gen-
tar menghadapi intimidasi desas desus petjahnja per
satuan kesatuan Bangsa.

Rakjat, jang tahu hak kedaulatannja, sebagai
imbalannja tahu djuga akan kewadjiban konstitusionil
nja, sebagaimna telah disinggasaikan dalam Pembuka
an UUD 1945.

Djalan konstitusionil membahajakan keduduk
an Presiden, hingga membahajakan Pantjasila ?

Berapa kali TNI telah menjelamatkan Pantjasila
la ? Bahkan pada waktu perang kemerdekaan peristiwa
kedua (perang gerilja), TNI telah berdjuang tanpa
pimpinan Presiden Sukarno, meskipun sebelumnya, Pang
lima Tertinggi itu telah berikrar "akan memimpin
peperangan gerilja sendiri".

Bahkan dengan ditambahkannya "ampat djimat
revolusi" jang lain, disamping Pantjasila, hingga
mendjadi "lima azimat revolusi", Presiden Sukarno ber
sama PKI telah mengurangi arti Pantjasila dari 100%
tinggal mendjadi 20%, hingga untuk memiadakan jang
20% itu, menurut PKI adalah tidak sulit, karena hanja
sekedar "batu lontjatan".

Ja Tuhan, berilah petunduk kepada hambaMU
itu, bahwa pameo "Negara ialah saja", dan "Pantja
sila ialah saja", adalah salah !.

Dengan pameo jang pertama, Lodewijk XIV jang
tergila gila akan kekuasaan, telah memorak poranda
kan Perantjis dan Rakjatnja. Djanganlah Tanah Air
dan Bangsa Indonesia diporak porandakan oleh absolut
isme kekuasaan, menutpi maksud sesungguhnja, dengan
berkedok persatuan kesatuan dan pameo penanggulang
an Negara dan Pantjasila pada prabadi seseorang.

Sedjarah dunia telah bänjak memberikan pela
djaran kepada Bangsa Indonesia.

V. P E N U T U P :

1. Usaha penyelesaian situasi konflik setjara
"dibawah tangan," tidak melalui saluran konstitusionil
apabila dipenuhi, maksudnya hanja semata mata hendak
menghindari azas pertanggungan djawab konstitusionil
Presiden, maka oleh karena itu adalah wadjar apabila
ditolak Rakjat.

Usaha ..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=====
S O S P O L
=====

Usaha demikian, menandung bahan-bahan, dapat dituduhnya ABRI melakukan tekanan sebagai upaya coup, dimana dalam praktik pertjaturan politik, pemutar balik fakta itu mudah sekali dilakukan.

2. Oleh karena itu, usaha penyelesaian yang paling ideal, adalah penegikan kembali konstitusi.. jaitu memberikan kesempatan kepada rakyat (dalam hal ini Majelis), yang nota benar sudah disaku oleh Presiden Sukarno sendiri mengenai wewenangnya, dalam Undang2 No.10 tahun 1966 (Lembaran Negara tahun 1966 No.1 38 Tambahan Lembaran Negara No.2813), untuk memerlukan "uitspraaknya".

Oleh Dewan berdasarkan UUD 1945, dalam keputusannya yang diambil setelah deklarasi, telah mengundang Sidang Istimewa Majelis, dan putusan tersebut mengingat Majelis, untuk melaksanakannya, tidak ada suatu kekuasaanpun (termasuk Presiden) yang dapat menghalanginya.

Keputusan Dewan tersebut hakikatnya, adalah perlaksanaan dari UUD 1945 serta ketetapan ketetapan Sidang Umum ke IV Majelis, dan sesuai dengan tekad ABRI seperti dinjatakan dalam Pernyataan pernyataannya tertanggal 6 Juli 1966 dan 21 Desember 1966 mka' oleh karena itu, sudah sewajarnya ABRI bertanggung jawab atas permasalahan pelaksanaannya.

(Infocentre Features AB).





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

TINGKAT RISET JANG TINGGI

• Pada perguruan Tinggi dan Universitas-universitas RDD.

Universitas2 dan Peruguran Tinggi RDD mempunjai kemampuan2 riset jang luas. Perentjanaan kerdja ilmiah, jang mungkin dilakukan dalam masjarakat sosialis, memberikan dja minan pemasukan kemungkinan riset dari lembaga2 perguruan tinggi kedalam seluruh potensi ilmiah negerinja. i, Fasilitas fasilitas riset dari perguruan2 tinggi dan sekolah2 teknik memusatkan tenaga mereka kepada riset dasar jang sangat menentukan tetapi djuga kepada penemukan pengetahuan2 baru jang menentukan persiapan ilmiah jang diperlukan untuk perkembangan tjeput dari tjabang2 terpenting dari ekonomi nasional.

Dengan menjerahkan tudjuhan2 ini kepada riset universitas dan perguruan tinggi di RDD, tingkat peladjaran jang tinggi telah diperoleh pd pawa waktu jang bersamaan. Universitas2 dan perguruan2 tinggi tidak bertugas untuk menjempur nakan projek2 perkembangan untuk industri jang menjadi efektif langsung dalam produksi.

Lembaga2 dari universitas dan perguruan2 tinggi seerti djuga lembaga2 dari Akademi Ilmu Pengetahuan Djerman, terutama sekali bekerdja dalam riset2 penemuan dan riset dasar jang sistematis, sedangkan riset2 untuk jang langsung di perggunakan dan urusan2 perkembangan dilakukan oleh lembaga2 riset dari i-i industri.

Kerdjasama dengan Perusahaan2 Negara

Lembaga2 perguruan Tinggi di RDD memenuhi tugas2 mereka dengan mengadakan kerdjasama jang rapat dengan perusahaan perusahaan negara. Kerdjasama dengan para ahli ilmu pengetahuan dan ahli2 technik dan pekerdja2 perusahaan2 dilaksanakan makin luas atas dasar kontrak.

Dalam kontrak2 ini gabungan perusahaan negara itu setuju untuk menjerahkan masalah2 riset dasar dari tjabang tjabang industri jang bersangkutan kepada para ahli ilmu pengetahuan, dan bersama2 mereka mentjari pemetjahan2 atas dasar mana hasil2 akan dapat ditjapai dengan kerdjasama para mahasiswa.

Melalui bentuk berdjasama ini lulusan2 universitas univerista, perguruan2 tinggi dan sekolah2 technik telah berkenalan setjara sistematis sudah sedjak masa belajardjar mereka, dengan pemetjahan masalah2 dalam lapangan kegiatan masa depan mereka dalam ekonomi sosialis.

Djenis kerdjasama kontraktuil ini terdapat terutama sekali sekali dalam lapangan technis, kimia dan pertanian. Itu telah makin disempurnakan dan baru2 ini djuga telah diperluas dengan lapangan medis. Riset ilmu sosial memerlukan sumbangan hakiki kepada perkembangan dari negara sosialis itu. Tugas2nya pertama2 ialah untuk mengungkap saing hubungan antara revolusi technik dengan tjabang2seperi pendidikan dan kebudajaan.

(Infocentre Features AB).

I
S
D
a

D

S
H
I
T
P



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Mengenal penjanji Sopran :RAINA KABAIVANSKA. PENJANJI SOPRAN LIRIS BULGARIA
JANG DISAJANGI OPERA BULGARIA

Nama Raina Kabaivanska terkenal untuk pertamakalinja oleh para penggemar opera di Sofia dalam tahun 1957 ketika penjanji lulusan Bulgarian State Conservatoire ini membawa kan dua fragment Eugene Onegin dan Un Ballo in Maschera dipanggung Opera Nasional Sofia.

Ia memikat pendengarnya dengan sopran liris dan dramatis jang indah, tjiara menjanji jang emosional, dan gerakan gerakan jang penuh inspirasi. Segara sesudah debutnya ini mahasiswa berbakat dari Professor Illiya Yossifov itu dikirim spesial ke Italia. Penjanji muda Bulgaria ini memasuki Liceo Musicale Vioti jang terkenal itu dikota Vercelli, dimana ia menjempurnakan seni suaranya dengan ahli didik Fumigalli.

Sukses2 Kabaivanska mengikuti dengan tjiepat, debut dipanggung Itali dikota Vercelli dalam opera "IL TABARRO" karja Puccini - permainannya jang mejakinkan dalam memenuhi undangan untuk ambil bagian dalam consert jang meriah bersama penjanji2 demikian terkenal didunia seperti Mario del Monaco & dan Giulietta Samionate, bintang gedung opera Fa-no, San Remo, Merano, Mantova, dan Bergamo. Tahun 1959 juga memberikan dua pentjapaian jang penting lagi pada Kabai vaska, ia memenangkan hadiah pertama dan medali emas pada kompetisi di Reggio Emilia dan kemudian mendjadi penjanji Bulgaria pertama jang mendapat pudjian dalam Internasional Singing Competition di Vioti.

Memenangkan Kompetisi Internasional

Dalam tahun 1960 penjanji muda itu dengan tjiara jang brilian memenangkan kompetisi untuk memasuki International School di Scala di Milano. Dalam tahun jang sama ia membuat debutnya lagi diatas panggung opera jang termashur itu dalam "A Night Promenade" karja komponis terkenal Mlipe Piero.

Pemunculjulah berikutnya sebagai Asne Anese dalam "Beatrice di Tehda" karja Bellini disambut dengan entusias sekali oleh pers di Milan. "Satu surprise, satu penemuan baru", demikian tulis suratkabar La Notte, dan meramalkan "Suara jang indah dan mantap, suasana musik jang hangat dan aktris muda kepadanya kami akan banjak mendengar".

Langkah2 kemenangan mendjelang kemashuran dunia mengikuti dalam sukses2 ia jang tjiepat. Perkumpulan2 opera jang terbesar didunia sekarang berlumba lumba dalam mendjamin ikut sertanya. Seorang pemudi Bulgaria, modest dan selalu kritis terhadap dirinya sendiri, berada dalam sorotan pertundukan2 opera diseluruh muka bumi mengembala dari Schala di Milano sampai ke Covent Garden, dari Metropolitana Opera di New York sampai ke Colon Theater di Buenos Aires, dan tentu sampai ke panggung jang ditjinatain.

Opera ..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Opera Nasional Sofia,

Merebut kekaguman Mas jarakat

Kabaivanska telah membuktikan reputasinya jang tinggi jang patut dihargai dari seni dan kerisihuran se bagai negeri penjanji. Membintangi dalam "Il Tabarro", "La Boheme", dan "Suor Angelica" karya Puccini, "A Night Promenade" karya Malipiere, "Don Carlos", "La Forza Destino", "Otello" dan "Faust" oleh Verdi, "Pagliacci" oleh Leocavallo", "Beatrič di Tenda", oleh Bellini, "Turandot" oleh Busoni, "Queen Of Spades" kar ja Tschakovsky, "Mefistofele" karya Baito, "Rienzi" karya Wagner, dsb.

Kabaivanska merebut kekaguman para pentjinta opera seluruh dunia. Kenjataan ini adalah lebih menjangan lagi apabila seseorang mengingat bahwa partner partnernya adalah penjanji2 jang telah terkenal dalam djaman kita ini, seperti Mario del Monaco, Tito Gobbi, Joan Sutherland, Giuseppe Campora, Dimiter Ouzounov, Nikolay Gyanurov, Carlo Bergonzi, Fernando Cierna, Cesare Siepi, Rita Gore, Paul Scheeffeler, Flaviano Labo, Robert Merrill, Richard Tucker, James Mac Cracken, dan Nikolae Herlea.

Dalam piringan hitam ini Raina Kabaivanska Balkanton record 0390. menunjukkan baik bata maupun kepadian seni suaranja. Sopranonja jang liris dan dramatis jang indah, dengan diapason jang dinamis luas, merupakan instrumen jang indah dalam memberikan seni individulnja jang gemilang. Tjahaja jang ekspresif daripada pertundjukan, model jang indah, dar memasuk kan emosional dalam pertundjukan dari lagu2 piringan hitam merupakan kemampuan jang ilustratif jang mana mere but pengakuan dunia luas kepada Raina Kabaivanska. (Infocentre Features AB).

- S E L E S A I -